

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*). Karena data yang dianggap sebagai data primer ialah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Penelitian lapangan merupakan metode untuk mendapatkan realita yang aktual tentang apa yang sedang terjadi di kehidupan masyarakat yang nantinya akan diekspresikan dalam bentuk gejala dan proses.¹ Penelitian ini yakni bersifat deskriptif kualitatif yang mana akan menjelaskan keperluan dengan menggambarkan variabel masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang maka penelitian akan mendapatkan informasi yang lebih kuat dan kongkrit dalam makna filosofis ziarah kubur bagi peziarah makam keramat Puyang Nahkoda Biring.²

Penelitian deskriptif ini yakni mengangkat data-data yang ada di kehidupan masyarakat sesuai dengan apa yang terjadi dan juga memberikan analisis untuk memperoleh secara jelas masalah yang ada. Masalah dalam penelitian ini yaitu Persepsi peziarah terhadap makam keramat Puyang Nahkoda Biring di desa Embacang Kelekar Kabupaten Muara Enim Palembang yang dijadikan masyarakat sebagai tempat berdoa dan meminta berkah.

¹Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 10

²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: 2016), 1

B. Lokasi Penelitian

Adapun tempat atau lokasi penelitian ini bertempat di desa Embacang Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim Sumatra Selatan RT 3.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini yakni tokoh masyarakat, tokoh agama, juru kunci dan para peziarah yang menjadi sumber data atau sumber informasi data yang dibutuhkan dalam pengumpulan informasi penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu para peziarah, tokoh-tokoh adat, juru kunci serta masyarakat desa Embacang Kelekar

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah persepsi peziarah terhadap makam keramat Puyang Nahkoda Biring di desa Embacang Kelekar Kabupaten Muara Enim Palembang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian menjadi dua bagian yang mana diantaranya Data Primer dan Data Sekunder :

a. Data primer

Data primer adalah data yang dituju secara langsung dari sumbernya tanpa perantara, yang didapatkan dari sumber data, kemudian digunakan dalam

penelitian.³ Data utama dalam penelitian ini adalah persepsi peziarah terhadap makam keramat Puyang Nahkoda Biring.

b. Data Sekunder

Sumber Sekunder adalah data pendukung yang sudah jadi biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen, misalnya mengenai data demografis suatu daerah dan sebagainya.⁴ Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer untuk mendapat informasi tentang permasalahan yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data utama yang digunakan dalam sebuah penelitian atau sebuah acuan utama dalam penelitian.⁵ ialah informasi yang diperoleh dari juru kunci makam, dan pemangku adat, peneliti memilih juru kunci dan pemangku adat karena juru kunci dan pemangku adat sebagai sumber utama dalam mengali informasi tentang Puyang Nahkoda Biring dan para peziarah yang berziarah ke makam Puyang Nahkoda Biring. Serta juga dari tokoh-tokoh sesepuh masyarakat, tentang sejarah makam keramat Puyang Nahkoda Biring, dan juga pelaku perziarah motivasi dan tujuan mereka melakukan ziarah ke makam Puyang, Serta informasi-informasi yang terlibat dengan makam Puyang Nahkoda Biring di desa Embacang Kabupaten Muara Enim Palembang.

³Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011). 87

⁴Abdurrahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Penyusunan Skripsi*, (Jakarta Rineka Cipta, 2011.). 38

⁵Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2011). 87

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian, karena tanpa menguasai teknik pengumpulan data maka penulis akan kesulitan untuk mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan :

a. Teknik Observasi

Teknik observasi/pengamatan langsung merupakan teknik atau suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang diteliti.⁶ Hal ini untuk mendapatkan data yang lebih akurat tentang permasalahan yang diteliti. Teknik observasi ini yang mana peneliti mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan para penziarah bahkan peneliti ikut serta melaksanakan ziarah untuk melihat secara langsung aktifitas-aktifita yang terjadi di makam keramat Puyang Nahkoda Biring di desa Embacang Kelekar. Sehingga dengan observasi tersebut dapat memberikan data tentang perilaku keagamaan secara jelas, empiris, detail, serta akurat. Hal ini dilakukan penulis agar dapat mengetahui situasi yang terjadi di lokasi secara langsung, baik dari segi tingkah laku peziarah atau kegiatan yang dilakukan oleh peziarah saat di makam.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung oleh peneliti terhadap informan, lalu terjadi tanya jawab antara peneliti dengan informan. dan

⁶Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006). 155

kemudian jawaban-jawaban dari informan dicatat dan direkam dengan alat perekam (handphone).⁷ Tentu ini agar mendapat informasi tentang masalah yang diteliti. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara secara langsung. Dalam wawancara ini peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, dan juga narasumber biasanya memberikan jawaban yang seluas-luasnya sehingga mendapat informasi yang valid. Untuk mendapatkan data penelitian ini maka peneliti menentukan jumlah yang akan diwawancarai yaitu 10 responden yang akan diwawancarai secara mendalam berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan penelitian. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada para informan diantaranya :

1. Bagaiman persepsi ibu/bapak berziarah kemakam Puyang Nahkoda Biring ?
2. Motivasi seperti apa yang membuat ibu/bapak berziarah kemakam Puyang Nahkoda Biring ?
3. Apakah ibu/bapak mengetahui sejarah makam Puyang Nahkoda Biring ?
4. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan Ziarah Makam Puyang Nahkoda Biring ?
5. Bagaimana waktu pelaksanaan ziarah Kubur Makam Puyang Nahkoda Biring ?
6. Apa saja persiapan yang perlu dipersiapkan sebelum ziarah kemakam Puyang Nahkoda Biring ?
7. Apa faktor yang menyebabkan ibu/bapak berziarah ke makam Puyang Nahkoda Biring ?

⁷Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 1998). 91

8. Apa dampak yang ibu/bapak rasakan setelah berziarah ke makam Puyang Nahkoda Biring ?
9. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan ziarah kubur di makam keramat Puyang Nahkoda Biring ?

Kemudian yang dijadikan responden dalam penelitian di antaranya : tokoh agama, tokoh masyarakat, juru kunci makam, tokoh adat, dan para peziarah makam Puyang Nahkoda Biring. Metode wawancara ini menjadi metode utama dalam pengumpulan data untuk kepentingan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berbentuk gambar, foto-foto, surat dan agenda. Data dokumentasi ini yang nantinya akan digunakan adalah berupa foto-foto maupun rekaman video kegiatan baik saat wawancara terjadi maupun ketika observasi. Metode Dokumentasi adalah pengumpulan data tertulis atau tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan bukti fisik penelitian dokumentasi ini yang akan menjadi sangat akurat dan kuat kedudukannya.⁸ Yang mana dokumentasi ini terkait dengan dokumen yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan ataupun menguatkan fakta-fakta tertentu yaitu berupa demografi desa Embacang, Foto-foto kegiatan peziarah, rekaman kegiatan, wawancara dengan informan-informan yang terkait dengan makam Puyang Nahkoda Biring.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*, (Jakarta : PT Bima Aksara, 1986). 107

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di dapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data akan dikelola secara kritis dan dibuat kesimpulan sehingga mudah untuk di pahami diri sendiri maupun pembaca. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif yakni membuat gambaran situasi, kejadian ataupun pemikiran yang bertujuan untuk mendapat gambaran yang aktual.

Kemudian data hasil penelitian yang telah terkumpul dianalisis kualitatif. Untuk mengetahui masalah yang terjadi dalam masyarakat peneliti menggunakan pendekatan langsung dengan individu yang bersangkutan dengan persepsi untuk dapat mengetahui apa yang dilakukan dan dialami langsung oleh peziarah.